

**EFEKTIVITAS METODE *FORWARD CHAINING*
PADA KETERAMPILAN MEMANEN JAMUR
TIRAM BAGI ANAK DOWN SYNDROME**

(Single Subject Research di Kelas VIII SLBN 1 Muaro Sijunjung)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)



Oleh :

Dwi Ikhsan Kurniawan

NIM. 19003133

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

"Efektivitas Metode *Forward Chaining* Pada Keterampilan Memanen Jamur Tiram Bagi Anak Down Syndrome (*Single Subject Research* Di Kelas VIII SLBN 1 Muaro Sijunjung)"

Nama : Dwi Ikhsan Kurniawan

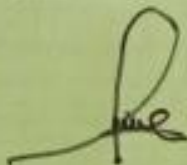
NIM/BP : 19003133/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



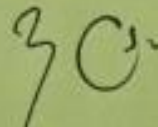
Dr. Ardisal, M.Pd.
NIP. 196101061987100001

Mahasiswa



Dwi Ikhsan Kurniawan
NIM. 19003133

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Efrida, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208142008122005



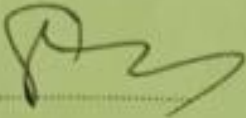
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Metode *Forward Chaining* Pada Keterampilan
Memanen Jamur Tiram Bagi Anak Down Syndrome
(*Single Subject Research* di kelas VIII SLBN 1 Muaro Sijunjung)

Nama : Dwi Ikhsan Kurniawan
NIM : 19003133
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ikhsan kurniawan
NIM : 19003133
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : "Efektivitas Metode *Forward Chaining* Pada Keterampilan Memanen Jamur Tiram Bagi Anak Down Syndrome (*Single Subject Research* Di Kelas VIII SLBN 1 Muaro Sijunjung)".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Dwi Ikhsan Kurniawan
NIM. 19003133

ABSTRAK

Dwi Ikhsan Kurniawan, 2024. Efektivitas metode *forward chaining* pada keterampilan memanen jamur tiram bagi anak *down syndrome* (*Single Subject Research* di Kelas VIII SLBN 1 Muaro Sijunjung)

Penelitian ini dilakukan di SLBN 1 Muaro Sijunjung. Berdasarkan hasil observasi pada anak *down syndrome* kelas VIII C dimana anak belum mampu melakukan keterampilan memanen jamur tiram pada tahapan pemotongan jamur tiram. Penelitian ini menggunakan metode *forward chaining* untuk meningkatkan kemampuan anak *down syndrome* dalam memanen jamur tiram.

Penelitian ini berjenis eksperimen berbentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah anak *down syndrome* kelas VIII C SLBN 1 Muaro Sijunjung. Dengan teknik pengumpulan data yaitu tes perbuatan. Analisis data yang digunakan analisis data virtual grafik yang dibagi atas analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan diperoleh data pada fase *baseline* (A1) sebanyak 3 kali pertemuan dengan persentase yang diperoleh yaitu 31,25%, 31,25%, 31,25%. Pada fase *intervensi* (B) sebanyak 7 kali pertemuan dan kemampuan anak menunjukkan peningkatan yang terlihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu 75%, 78,18%, 81,25%, 84,37%, 90,62%, 90,62%, 90,62%. Dan pada fase *baseline* (A2) sebanyak 4 kali pertemuan tanpa pemberian *intervensi* dengan persentase yang diperoleh 87,5%, 87,5%, 87,5%, 87,5%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa metode *forward chaining* efektif dalam meningkatkan kemampuan memanen jamur tiram anak *down syndrome*.

Kata Kunci : keterampilan memanen jamur tiram, metode *forward chaining*, anak *down syndrome*

ABSTRACT

Dwi Ikhsan Kurniawan, 2024. The effectiveness of the forward chaining method on oyster mushroom harvesting skills for children with Down syndrome (Single Subject Research in Class VIII SLBN 1 Muaro Sijunjung)

This research was carried out at SLBN 1 Muaro Sijunjung. Based on the results of observations on children with Down syndrome class VIII C, the children were not yet able to perform the skills of harvesting oyster mushrooms at the oyster mushroom cutting stage. This research uses the forward chaining method to improve the ability of Down syndrome children to harvest oyster mushrooms.

This research is an experiment in the form of single subject research (SSR) with an A-B-A design. The subjects in this research were children with Down syndrome class VIII C SLBN 1 Muaro Sijunjung. With data collection techniques, namely action tests. The data analysis used is virtual graphic data analysis which is divided into analysis within conditions and analysis between conditions.

The results of research that was carried out in 14 meetings obtained data in the baseline phase (A1) for 3 meetings with the percentages obtained, namely 31.25%, 31.25%, 31.25%. In the intervention phase (B) there were 7 meetings and the child's ability showed an improvement which was visible from the percentage results obtained, namely 75%, 78.18%, 81.25%, 84.37%, 90.62%, 90.62% , 90.62%. And in the baseline phase (A2) there were 4 meetings without intervention with the percentage obtained 87.5%, 87.5%, 87.5%, 87.5%. Based on the data analysis that has been carried out, it can be seen that the forward chaining method is effective in increasing the ability to harvest oyster mushrooms for children with Down syndrome.

Keywords: oyster mushroom harvesting skills, forward chaining method, children with Down syndrome

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Forward Chaining dalam Keterampilan Menganalisis Jamur Tiram bagi anak Down syndrome” di SLBN 1 Muaro Sijunjung

. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan seminar skripsi di Departemen Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi penelitian ini berisikan tiga BAB, yaitu BAB I berisikan tentang pendahuluan yang berkenaan dengan latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, adapun pada BAB II tentang landasan teori yang penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian, selanjutnya BAB III tentang metode penelitian yang berkenaan dengan jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Berikutnya BAB IV yang berisikan hasil penelitian, yang terdiri dari hasil pengumpulan data, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan hasil penelitian. Terakhir, BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi

penelitian ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Januari 2024

Dwi Ikhsan Kurniawan

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berperan dalam saat menyelesaikan skripsi ini karena telah memberikan bimbingan dan arahan, dukungan motivasi serta doa bagi penulis. Oleh sebab itu dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Karena dengan izin dan kesehatan serta ridho yang telah diberikan kepada peneliti, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua peneliti, yaitu ibu (Wirda) dan bapak (Endi Maifendri) untuk doa dan dukungan serta kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mencapai tahap pendidikan sarjana, peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga untuk pemberian yang telah diberikan kepada peneliti hingga sejauh ini.
3. Ibu Elsa Efriana, S.Pd., M.Pd. selaku kepala departemen pendidikan luar biasa yang telah mengayomi mahasiswa hingga saat ini.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti selama masa perkuliahan dan memberikan peneliti ilmu yang bermanfaat dalam dunia pendidikan luar biasa. Semoga bapak selalu dalam keadaan sehat, dan berada dalam lindungan Allah swt
5. Kepada dosen penguji, Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd., Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep., dan Bapak Antoni Tsaputra, Ph.D., yang telah memberikan bimbingan, dukungan, masukan, dan saran yang sangat berharga dan membangun dalam penyempurnaan

penulisan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk semua aktivitas ibu dan bapak serta keluarga.

6. Terimakasih kepada bapak dan ibu dosen departemen pendidikan luar biasa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan untuk masa depan, serta staf dan tata usaha yang membantu urusan administrasi peneliti
7. Ibu Bainal Isnaini, S.Pd., selaku kepala sekolah SLBN 1 Muaro Sijunjung yang telah mengizinkan ananda untuk melaksanakan PLK sekaligus penelitian
8. Seluruh guru di SLBN 1 Muaro Sijunjung yang telah membimbing dan memberikan semangat dan pembelajaran.
9. Saudari ITC yang telah bekerjasama dalam proses penelitian.
10. Terimakasih kepada salah satu angkatan 22 partner spesial peneliti yang selalu mensupport dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sukses selalu dan tetap semangat untuk membanggakan orang tua.
11. Terimakasih kepada rekan-rekan PLB Boys dan Remot Squad yang telah membantu melewati masa-masa dari awal hingga akhir perkuliahan, dan juga seluruh teman-teman angkatan 2019.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Metode <i>Forward Chaining</i>	8
B. Keterampilan memanen jamur tiram.....	11
C. Anak Down syndrome.....	20
D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Konseptual	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Setting Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Tahap Intervensi.....	35
G. Teknik dan Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi data.....	39
B. Kecendrungan stabilitas	44
C. Hasil Analisis Data.....	51
D. Pembahasan hasil penelitian.....	69
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR RUJUKAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sarung Tangan	16
Gambar 2.2 Pisau	17
Gambar 2.3 Gunting	17
Gambar 2.4 Keranjang	18
Gambar 2.5 Timbangan	18
Gambar 2.6 Plastik Kemasan	19

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	31
Bagan 3.1 Desain A-B-A	33

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4.1 Kererampilan awal peserta didik kondisi baseline 1/A1.....</i>	40
<i>Tabel 4.2 Keterampilan peserta didik saat diberi perlakuan.....</i>	41
<i>Tabel 4.3 Kererampilan peserta didik kondisi baseline 2/A2.....</i>	43
<i>Tabel 4.4 Persentase stabilitas baseline 1/A1.....</i>	47
<i>Tabel 4.5 Persentase stabilitas intervensi B.....</i>	49
<i>Tabel 4.6 Persentase stabilitas baseline 2/A2.....</i>	51
<i>Tabel 4.7 Panjang kondisi A1, B, A2.....</i>	52
<i>Tabel 4.8 Estimasi kecendrungan arah.....</i>	55
<i>Tabel 4.9 Persentase stabilitas baseline 1/A1.....</i>	55
<i>Tabel 4.10 Persentase stabilitas intervensi B.....</i>	56
<i>Tabel 4.11 Persentase stabilitas baseline 2/A2.....</i>	56
<i>Tabel 4.12 Kecendrungan jejak data.....</i>	57
<i>Tabel 4.13 Level stabilitas dan rentang.....</i>	58
<i>Tabel 4.14 Level perubahan.....</i>	60
<i>Tabel 4.15 Rekapitulasi hasil analisis data dalam kondisi.....</i>	60
<i>Tabel 4.16 Variabel yang diubah.....</i>	61

<i>Tabel 4.17 Perubahan kecenderungan arah.....</i>	61
<i>Tabel 4.18 Perubahan kecenderungan stabilitas.....</i>	62
<i>Tabel 4.19 Tingkat perubahan.....</i>	63
<i>Tabel 4.20 Rekapitulasi hasil analisis data antar kondisi.....</i>	68

DAFTAR GRAFIK

<i>Grafik 4.1 Kondisi baseline 1/A1.....</i>	<i>40</i>
<i>Grafik 4.2 Kondisi intervensi B.....</i>	<i>42</i>
<i>Grafik 4.3 Kondisi baseline 2/A2.....</i>	<i>43</i>
<i>Grafik 4.4 Rekapitulasi kondisi A1, B, A2.....</i>	<i>44</i>
<i>Grafik 4.5 Estimasi kecendrungan arah.....</i>	<i>54</i>
<i>Grafik 4.6 Kecendrungan stabilitas.....</i>	<i>57</i>
<i>Grafik 4.7 Data overlape kondisi baseline A1 ke intervensi B.....</i>	<i>65</i>
<i>Grafik 4.8 Data overlape kondisi baseline A2 ke intervensi B.....</i>	<i>67</i>

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I Kisi-kisi penelitian.....</i>	77
<i>Lampiran II Hasil asesmen.....</i>	80
<i>Lampiran III Instrumen Penelitian.....</i>	85
<i>Lampiran IV Modul ajar.....</i>	110
<i>Lampiran V Program Pembelajaran Individual.....</i>	117
<i>Lampiran VI Wawancara.....</i>	124
<i>Lampiran VII Dokumentasi.....</i>	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan memanen tanaman merupakan bagian integral pada budidaya tanaman yang bertujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan dan kecakapan yang diperlukan dalam kehidupan dan dunia kerja. Keterampilan ini berkaitan dengan kejuruan, di mana peserta didik diberikan keterampilan personal, sosial, intelektual, dan profesional untuk diterapkan di dunia kerja. (Al-Jauhari, 2021). Keterampilan memanen memiliki manfaat dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan yang berguna untuk mendapatkan pekerjaan dan keahlian khusus. Salah satu contohnya adalah keterampilan memanen jamur tiram, di mana peserta didik dapat belajar tentang proses memanen dan memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam industri pertanian. Meskipun masih ada stigma terhadap peserta didik dengan disabilitas, keterampilan memanen jamur sangat menjanjikan untuk membantu mereka mengembangkan potensi mereka dan bersaing di dunia kerja (Sari & Ropalia, 2019). Anak disabilitas tergolong dalam beberapa jenis, salah satu contohnya adalah anak down syndrome.

Anak down syndrome adalah individu yang lahir dengan kondisi genetik yang disebabkan oleh adanya salinan tambahan dari kromosom ke-21. Kondisi ini biasanya ditandai dengan ciri fisik khas, seperti wajah yang bulat dengan lipatan *epicanthal* (lipatan kulit di sudut dalam mata), tangan pendek dengan jari-jari yang pendek dan lebar, serta beberapa ciri lainnya (Bull, 2020).

Selain ciri fisik, anak down syndrome juga sering mengalami keterbatasan perkembangan dan kemampuan kognitif yang bervariasi. Anak down syndrome memerlukan perhatian khusus dalam pengasuhan dan pendidikan, termasuk program pendidikan inklusif yang mendukung perkembangan mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Anak-anak dengan down syndrome tentunya juga memerlukan keterampilan vokasional. Pendidikan yang dimaksudkan untuk meningkatkan potensi peserta didik agar mereka dapat lebih mandiri. (Efendi, 2019).

Keterampilan memanen jamur tiram dapat dijadikan sebagai sebuah sarana bagi anak down syndrome untuk dapat mengembangkan potensi dalam rangka mencapai kemandirian yang lebih baik dan dapat berguna dalam dunia kerja, keterampilan memanen jamur dipilih karena pemanenan jamur tiram tergolong cukup simpel dan mudah dalam pelaksanaannya. Adapun tahapan-tahapan memanen jamur tiram diantaranya, ukuran optimal jamur siap panen, warna dan bentuk jamur siap panen, kemampuan untuk mengidentifikasi waktu yang tepat untuk memanen jamur, serta pemilihan alat panen dan pemotongan jamur dengan hati-hati (Sari & Ropalia, 2019). Anak down syndrom perlu belajar mengenali tanda-tanda kematangan jamur, memahami kriteria pemilihan yang baik, menggunakan pisau dengan hati-hati saat memotong, serta mempelajari cara menyimpan hasil panen. Aktivitas ini dapat membantu anak down syndrom memahami siklus hidup jamur dan mengembangkan keterampilan praktis dalam proses memanen. Adapun langkah-langkah memanen seperti, pemilihan waktu panen, persiapan alat untuk memanen, mengidentifikasi jamur siap panen, pemotongan jamur dengan benar, dan penyimpanan hasil panen.

kesalahan dalam proses pemanenan dapat berdampak pada kurang maksimalnya hasil panen, sehingga di dalam pembelajaran keterampilan memanen jamur tiram bagi anak down syndrom memerlukan bimbingan dan dukungan yang tepat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada Desember 2022 di SLB Negeri 1 Muaro Sijunjung. peneliti mengamati anak down syndrome yang berinisial ITC berjenis kelamin perempuan berusia 21 tahun, dalam pembelajaran keterampilan memanen jamur tiram di kelas VIII. Pada pengamatan itu peneliti melihat guru mengajarkan keterampilan memanen jamur tiram. Pada saat pembelajaran keterampilan memanen jamur tiram guru menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan kegiatan memanen jamur tiram, diantaranya adalah pemilihan waktu panen, persiapan alat dan bahan untuk memanen, mengidentifikasi jamur siap panen, pemotongan jamur, dan penyimpanan hasil panen. Dari hasil pengamatan pada pembelajaran keterampilan memanen jamur tiram terlihat anak down syndrome mengalami masalah dalam teknik pemotongan jamur tiram, anak terlihat tidak memotong jamur hingga ke pangkalnya dan seringkali memegang tudung jamur dengan keras yang menyebabkan jamur menjadi rusak, seharusnya pemotongan jamur tiram dilakukan bersih hingga ke akarnya agar jamur dapat tumbuh kembali dan dapat dipanen untuk waktu panen selanjutnya. Pembelajaran keterampilan memanen ini terdapat pada kurikulum merdeka yang digolongkan pada CP pendidikan khusus keterampilan budidaya tanaman hortikultura yang berada di fase D, dengan elemen penyediaan produk hasil tanaman.

Dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh hasil bahwa memang benar dalam pembelajaran keterampilan memanen jamur tiram terdapat satu orang anak yang belum mampu melakukan keterampilan memanen pada tahap pemotongan jamur. Pada pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, dan media video tutorial dalam pembelajaran tersebut. Maka peneliti melanjutkan mengasesmen kemampuan siswa dalam keterampilan memanen jamur tiram.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil keseluruhan dengan persentase sebanyak 44,44%. Anak memperoleh hasil dengan persentase 90% pada tahap menyiapkan alat, diantaranya anak sudah mampu menyiapkan sarung tangan, gunting, pisau, keranjang dan mampu dengan bantuan pada saat menyiapkan timbangan. Pada tahap menyiapkan bahan anak memperoleh hasil dengan persentase 50%, anak menyiapkan air bersih dan menyiapkan plastik kemasan dengan bantuan. Pada tahap langkah-langkah panen anak mampu dengan bantuan dan memperoleh hasil dengan persentase 20%, pada saat memakai sarung tangan membersihkan area panen, membersihkan *baglog* (tempat tumbuh jamur) dari kotoran dan jamur yang membusuk, dan mengidentifikasi warna serta ukuran jamur siap panen. Sedangkan anak belum mampu memotong pangkal jamur dengan benar, membersihkan sisa pangkal jamur pada *baglog* (tempat tumbuh jamur), anak belum mampu membersihkan jamur hasil panen, anak belum mampu meletakkan jamur dalam keranjang dengan rapi, anak belum mampu menimbang dan mengemas jamur hasil panen, dan anak belum mampu membersihkan area panen dari sampah batang

jamur dan kotoran lainnya. Dilihat dari hasil asesmen tersebut disimpulkan bahwa anak belum mampu memanen jamur dengan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti memberikan solusi menggunakan metode *forward chaining* untuk membantu anak dalam mengahdapi permasalahan yang ada, dimana anak kesulitan menerapkan teknik pemotongan yang tepat. Anak tidak memotong jamur hingga ke pangkalnya dan seringkali merusak tudung jamur, yang seharusnya pemotongan jamur tiram dilakukan dengan bersih dan hati-hati agar jamur dapat tumbuh kembali dan dapat dipanen untuk waktu panen selanjutnya. Menurut (Septianingrum & Erica, 2019) metode *forward chaining* tergolong teknik pembelajaran yang mengajarkan rangkaian perilaku secara bertahap satu persatu yang dimulai dengan langkah awal sampai akhir secara berurutan.

Penelitian tentang keterampilan memanen jamur tiram dengan baik dapat dilakukan secara bertahap mulai dari langkah awal hingga langkah akhir secara berurutan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengangkat permasalahan anak down syndrome dengan upaya :

“Efektivitas Metode *Forward Chaining* Pada Keterampilan Memanen Jamur Tiram Bagi Anak Down Syndrome di Kelas VIII SMPLB SLB Negeri 1 Muaro Sijunjung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Anak belum mampu memotong jamur menggunakan teknik yang benar
2. Anak belum mampu membersihkan sisa pemotongan jamur yang menempel pada *baglog* (tempat tumbuh jamur).
3. Anak belum mampu melakukan tahap penyimpanan hasil panen dengan benar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, supaya penelitian terarah peneliti membatasi masalah mengenai keterampilan memanen jamur dalam proses memotong jamur tiram dengan teknik yang benar menggunakan metode *Forward Chaining* untuk anak down syndrome kelas VIII di SLB Negeri 1 Muaro Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “apakah metode *Forward chaining* efektif pada keterampilan memanen jamur tiram untuk anak down syndrome kelas VIII di SLB Negeri 1 Muaro Sijunjung”?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas metode *Forward Chaining* dalam tahap pemotongan jamur pada keterampilan memanen jamur tiram untuk anak down syndrome kelas VIII di SLB Negeri 1 Muaro Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang efektivitas metode *Forward Chaining* pada keterampilan memanen jamur tiram.
 - b. Sebagai kajian pengetahuan tentang efektivitas metode *Forward Chaining* pada keterampilan memanen jamur tiram.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan metode pembelajaran dalam keterampilan memanen jamur tiram pada anak down syndrome.
 - b. Bagi guru, sebagai referensi tambahan mengenai metode yang dapat digunakan untuk anak down syndrome.
 - c. Bagi peneliti berikutnya, sebagai sebuah sumber untuk menjadi pedoman bagi pelaksanaan penelitian penggunaan metode *Forward Chaining* berikutnya.